

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS/EKONOMI DI SMK NEGERI 1 PADANG PANJANG

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ERNAWATI
2006 / 73715
Ekonomi Koperasi

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS/EKONOMI DI SMK NEGERI 1 PADANG PANJANG

Nama	: Ernawati
NIM/TM	: 73715/2006
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Padang, Desember 2010

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S
NIP. 19610502 198601 2 001

Dessi Susanti, S.Pd
NIP.19800112 200312 2 001

**Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE-UNP**

Drs. Syamwil, M.Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Pengaji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS/EKONOMI DI SMK NEGERI 1 PADANG PANJANG

Nama	: Ernawati
NIM/TM	: 73715/2006
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi

Padang, Desember 2010

Tim Pengaji:

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
--------------------	-------------	---------------------

1. Ketua : Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S 1. _____

2. Sekretaris : Dessi Susanti, S.Pd 2. _____

3. Anggota : Dr. H. Idris, M.Si 3. _____

4. Anggota : Rino, S.Pd. M.Pd 4. _____

ABSTRAK

Ernawati (2006/73715) Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS/Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang.

Pembimbing: **1. Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S
2. Ibu Dessi Susanti S.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi kerja guru dalam mata pelajaran IPS / Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang (2) Pengaruh kompetensi pedagogik melalui motivasi kerja terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS / Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK N 1 Padang Panjang tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 271 siswa. Teknik penarikan sampel adalah dengan *simple random sampling* yaitu sebanyak 162 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (Path Analysis). Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap motivasi kerja guru dalam mata pelajaran IPS/Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang dengan tingkat sig $0,00 < \alpha = 0,05$ (2) terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS/Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang melalui motivasi kerja guru dengan tingkat sig $0,03 < \alpha = 0,05$. Rata-rata kompetensi pedagogik yaitu 3,53 termasuk dalam kategori baik, rata-rata motivasi kerja guru dalam mata pelajaran IPS/Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang yaitu 3,66 berada dalam kategori baik. Rata-rata hasil belajar siswa yaitu 72,72 termasuk dalam kategori baik.

Untuk itu, berdasarkan hasil penelitian di atas, maka disarankan guru IPS/Ekonomi SMK Negeri 1 Padang Panjang agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki karena akan mempengaruhi motivasi kerja sehingga diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkat.

KATA PENGANTAR

Segala puji kita ucapkan kehadirat Allah SWT, Rabb semesta alam yang Maha Pengasih dan Penyayang. Shalawat dan salam untuk nabi Muhammad SAW, sebagai Uswatun Hasanah yang patut untuk diteladani dari segala segi kehidupan beliau

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS/Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa M.S selaku pembimbing I dan Ibu Dessi susanti S.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Syamsul Amar,M.S selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bapak Drs. Syamwil,M.Pd dan Bapak Drs. Zulfahmi Dip.IT selaku ketua dan Sekretaris Program Studi /endidikan Ekonomi.
3. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
4. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda Tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2006 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya
6. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Padang, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar	11
2. Kompetensi Pedagogik.....	13
3. Motivasi Kerja.....	16
a. Pengertian Motivasi Kerja	16
b. Pentingnya Motivasi	18
c. Jenis-jenis Motivasi.....	18
d. Indikator Motivasi Kerja	20
4. Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Motivasi Kerja Guru	21
5. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Hasil Belajar....	22
6. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Hasil Belajar.....	22
B. Penelitian yang relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
1. Jenis Data	27
2. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Defenisi Operasional.....	28
F. Instrument Penelitian	30
G. Uji Coba Instrument Penelitian	32
1. Uji Validitas	32
2. Uji Reliabilitas	33
H. Teknik Analisis Data	34
1. Analisis Deskriptif	35
2. Analisis Induktif.....	36
a. Uji Asumi Klasik	36
b. Analisis Jalur.....	37
c. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Padang Panjang.....	42
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	45
a. Deskripsi Hasil Belajar IPS / Ekonomi.....	45
b. Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik.....	46
c. Deskriptif Variabel Motivasi Kerja Guru	54
3. Analisis Induktif.....	58
a. Uji Asumsi Klasik	58
1) Uji Normalitas Sebaran Data	58
2) Uji Homogenitas Varians.....	59

b.	Analisis Jalur.....	60
B.	Uji Hipotesis	67
C.	Pembahasan	68
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	73
A.	Simpulan	73
B.	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Ujian Kelas X Tata Niaga Mata Pelajaran IPS/Ekonomi Tahun Pelajaran 2009/2010.....	4
2. Daftar Skala Jawaban Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar.....	30
3. Kisi-kisi koesioner / operasional Variabel	31
4. Hasil uji reliabilitas.....	34
5. Kriteria Jawaban Responden.....	36
6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS/Ekonomi Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2009/2010	46
7. Rata-rata Jawaban Responden dan TCR Variabel Kompetensi Pedagogik ..	48
8. Rata-rata Jawaban Responden dan TCR Variabel Motivasi Kerja	55
9. Hasil Uji Normalitas	59
10. Hasil Uji Homogenias Varians	60
11. Pengaruh Variabel Kompetensi Pedagogik Terhadap Motivasi Kerja Guru	61
12. Koefisien Jalur Pengaruh X1 dan X2 Terhadap Yang	63
13. Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Variabel Penyebab, Variabel Perantara dan variabel akibat	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	25
2. Analisis sub struktur 1	38
3. Analisis sub struktur 2	38
4. Diagram Jalur Keseluruhan.....	39
5. Hasil Analisis Sub Struktur 1.....	62
6. Hasil Analisis Sub Struktur 2.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	77
Lampiran 2	Angket Penelitian	79
Lampiran 3	Tabulasi Data (X1).....	83
Lampiran 4	Tabulasi Data (X2).....	87
Lampiran 5	Tabel Distribusi Frekuensi (X1)	91
Lampiran 6	Tabel Distribusi Frekuensi (X2)	92
Lampiran 7	Distribusi Frekuensi Variabel Y	93
Lampiran 8	Regression	94
Lampiran 9	Npar Tests	95
Lampiran 10	Frequency Table.....	96
Lampiran 11	Tabel T.....	102
Lampiran 12	Tabel F.....	106
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	110
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian Dari Dinas.....	111
Lampiran 15	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia yang berkualitas merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Hal tersebut mendorong suatu negara menjadi negara yang maju dan pesat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu harus didukung pula oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Belajar merupakan salah satu kegiatan pendidikan untuk meningkatkan kualitas siswa. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan tingkah laku dan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan sebelum ia mengalami proses belajar. Untuk mencapai perubahan tersebut tidak terlepas dari fungsi guru dalam proses pembelajaran. Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal siswa maupun faktor eksternal siswa tersebut. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa tersebut sedangkan faktor eksternal berasal dari luar seperti orang tua, lingkungan dan tenaga pendidik atau gurunya.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan membentuk siswa yang kedepannya akan menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan pembangunan nasional, yang pada hakikatnya bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, maka dibutuhkan tenaga pendidik yang berkualitas. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan. Keberadaan guru merupakan pelaku utama sebagai fasilitator penyelenggaraan proses belajar siswa. Oleh karena itu, kehadiran dan profesionalismenya sangat berpengaruh dalam mewujudkan program pendidikan nasional. Guru harus memiliki kualitas yang cukup memadai, karena guru merupakan salah satu komponen mikro sistem pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran dalam proses pendidikan (Suyanto dan Hisyam, 2000:27).

Sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XI pasal 39, dinyatakan bahwa:

- (1) Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelola, pengembang, pengawas, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
- (2) Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi.

Guru memiliki peran yang penting, merupakan posisi strategis, dan bertanggung jawab dalam pendidikan nasional. Guru memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Sedangkan mengajar berarti meneruskan

dan mengembangkan ilmu, pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada siswa (Usman, 2002:7).

Bertitik tolak dari kemampuan dan daya pikir, maka Undang-Undang No. 14 tahun 2005 Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 10 ayat (1) menyatakan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

SMK N 1 Padang Panjang merupakan salah satu SMK yang terletak di kota Padang Panjang yang memiliki empat program keahlian yaitu, program keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Tata Niaga dan Pariwisata. Sehingga dapat dikatakan bahwa SMK N1 Padang Panjang didominasi oleh guru yang mempunyai latar belakang pendidikan ekonomi. Jumlah guru yang terdapat di SMK N 1 Padang Panjang adalah sebanyak 80 orang, dimana guru ekonomi nya adalah sekitar 38 orang.

SMK N 1 Padang Panjang pada saat ini sedang merintis menjadi sekolah yang bertaraf internasional, sehingga dituntut untuk dapat meningkatkan mutu sekolahnya yang salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas gurunya. Dengan kualitas guru yang baik maka diharapkan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan semaksimal mungkin.

Mata pelajaran IPS / Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMK N 1 Padang Panjang, karena dalam mata pelajaran ini siswa diajarkan bagaimana mempelajari teori-teori ekonomi maupun praktek ekonomi itu sendiri, seperti menemukan peluang usaha baru, sehingga ketika siswa tersebut telah menyelesaikan pendidikannya di SMK N 1 Padang Panjang diharapkan siswa dapat menerapkan ilmu yang mereka pelajari dalam kehidupan nyata. Untuk itu, dibutuhkan seorang guru yang mampu membimbing melatih dan mengajarkan kepada anak didiknya bagaimana caranya mengembangkan bakat dan keahlian yang dimiliki agar dapat digunakan di masa depan.

Observasi yang penulis lakukan di SMK N 1 Padang Panjang tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS / Ekonomi masih relatif rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Seperti yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ujian Kelas X Tata Niaga Mata Pelajaran IPS / Ekonomi Tahun Pelajaran 2009/2010

Kelas	KK M	Jml siswa	Nilai		Tuntas			
			Tertinggi	Terendah	Ya	%	Tidak	%
X TN 1	6,9	27	9. 00	4.3	18 siswa	66.67	9 siswa	33.3
X TN 2	6,9	26	9.5	4.4	15 siswa	57.69	11siswa	42.31
X TN 3	6,9	27	9.5	5.3	13 siswa	48.15	14 siswa	51.85

Sumber : TU Jurusan Tata Niaga SMKN 1 Padang Panjang

Pada Tabel 1 memperlihatkan hasil ujian semester siswa pada semester 1 kelas X jurusan Tata Niaga dalam mata pelajaran IPS / Ekonomi yang

kurang memuaskan. Hal itu dapat dilihat pada masing-masing kelas dimana masih banyak siswanya yang masih belum tuntas, yaitu KKM atau standar nilai yang harus dicapai siswa adalah 6,9. Namun demikian, sebagian siswa masih belum bisa mencapai KKM yang telah ditetapkan tersebut, sehingga mau tidak mau mereka harus mengikuti remedial atau perbaikan. Pada tabel juga dapat dilihat bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa berada dibawah angka lima. Ini tidak terlepas dari fungsi dan peranan guru serta masih kurangnya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh para guru.

Dari observasi yang penulis lakukan kompetensi pedagogik guru di SMK N 1 Padang Panjang masih relatif rendah. Ini dilihat dari penggunaan buku sumber, sebagian guru masih terpaku pada satu buku sumber sehingga materi yang diajarkan pada anak didiknya terbatas. Padahal seorang guru harus mempunyai pengetahuan yang luas dan itu tidak cukup dengan hanya satu buku sumber. Guru kurang memahami sikap dan prilaku masing-masing siswanya, seperti bagaimana sebaiknya seorang guru dalam menyikapi siswa yang tidak memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar, ketika memulai proses belajar mengajar , guru langsung memberi materi baru dan terkadang lupa untuk memeriksa dulu kesiapan siswa untuk belajar seperti kelengkapan belajarnya, dan juga tanpa mengajak dulu siswanya untuk mengingat kembali materi sebelumnya, masih kurangnya apersepsi guru untuk membangkitkan motivasi siswa dalam menerima pelajaran. Begitu juga diakhir pelajaran seringkali guru tidak melaksanakan posttest untuk mencari tahu seberapa besar kemampuan

siswanya dalam menyerap atau menerima pelajaran yang telah diberikan.

Ketika kegiatan proses belajar mengajar (PBM) berlangsung sebagian besar guru dalam menyampaikan materi hanya menggunakan satu jenis metode pembelajaran saja, seperti metode ceramah dan tidak memfasikannya dengan metode-metode mengajar yang lain. Hal ini menyebabkan siswa mengantuk dan kurang bisa menerima pelajaran dengan baik.

Meskipun guru sudah menggunakan media misalnya media gambar namun belum bisa menarik perhatian siswa sepenuhnya. Sebagian besar guru belum bisa memanfaatkan media pengajaran dengan maksimal, misalnya sekolah sudah menyediakan in focus untuk setiap kelas, namun karena guru belum bisa mengoperasikannya maka media pengajaran yang ada belum bisa dimanfaatkan sepenuhnya dalam proses belajar mengajar. Selain itu ada juga beberapa guru dalam memberikan materi tidak mengacu kepada rancangan pembelajaran baik itu silabus maupun RPP sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Kebanyakan guru dalam mengajar banyak bercerita kepada siswanya yang seringkali tidak sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai, dan ada juga beberapa guru yang hanya menyuruh siswa mencatat kemudian diberi tugas.

Hal ini tidak sesuai dengan peraturan pemerintah (PP) Nomor 18 tahun 2007 tentang guru, dimana dikatakan:

“Dan bahwasanya kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: a. pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, b. pemahaman terhadap peserta didik, c. perancangan pembelajaran, d. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, e. pemanfaatan teknologi pembelajaran, f. evaluasi hasil belajar, g. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.

Selain kompetensi pedagogik, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh motivasi kerja guru. Motivasi kerja merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang untuk bekerja tepat pada waktunya. Penulis dapat mengamati masih rendahnya motivasi kerja guru di SMKN 1 Padang Panjang. Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa siswa, mereka menyatakan bahwa ketika bel berbunyi tanda proses belajar mengajar (PBM) dimulai, guru yang mengajar belum juga masuk ke kelas, padahal dispensasi keterlambatan guru adalah 10 menit setelah bel tanda dimulai PBM dibunyikan. Begitu juga dengan pertukaran jam pelajaran, ketika pertukaran jam pelajaran siswa banyak yang keluar kelas bahkan ada yang pergi ke kantin sekolah disebabkan karena guru yang akan memberikan materi belum masuk ke kelas. Selain itu, dapat juga dilihat dari tingginya tingkat kemangkiran guru (izin, alfa, dan sakit). Faktor lain yang juga mempengaruhi motivasi kerja guru adalah gaji guru yang masih belum bisa mencukupi kebutuhannya, sehingga mendorong mereka untuk mencari penghasilan tambahan. Hal ini menyebabkan perhatian guru kurang fokus dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar yang belum memadai, dari hasil pengamatan yang penulis lakukan yaitu masih kurangnya kelas untuk siswa belajar, sehingga terpaksa

menggunakan perpustakaan untuk melaksanakan PBM, atau menggantikan kelas lain yang sedang mengikuti pelajaran olah raga di lapangan. Padahal ruangan kelas yang memadai merupakan faktor penting penunjang untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Atas pertimbangan begitu pentingnya kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS/ Ekonomi, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk membahas mengenai **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS / Ekonomi Di SMK N 1 Padang Panjang”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, jelaslah bahwa terdapat banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain : kompetensi pedagogik guru, motivasi kerja, kemampuan guru, serta sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Dari beberapa faktor tersebut yang paling menarik untuk diteliti adalah kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Kompetensi pedagogik guru ekonomi di SMK N 1 Padang Panjang masih relatif rendah, karena masih terdapat 53% guru yang belum menerapkan kompetensi pedagogiknya secara maksimal
2. Motivasi kerja guru yang masih kurang dalam menjalankan tugasnya, seperti terlambat masuk kelas, sering izin atau absen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS/Ekonomi di SMK N 1 Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Sejauh mana pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi kerja guru dalam mata pelajaran IPS/ Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang?
2. Sejauh mana pengaruh kompetensi pedagogik melalui motivasi kerja guru terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS/ Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kompetensi pedagogik secara langsung terhadap motivasi kerja guru dalam mata pelajaran IPS/ Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang

2. Pengaruh kompetensi pedagogik melalui motivasi kerja terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS/ Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bagi penulis digunakan sebagai masukan dalam merumuskan pola pengembangan kinerjanya sebagai calon guru dimasa yang akan datang serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai sumbangan pikiran bagi guru-guru agar lebih meningkatkan kompetensi pedagogiknya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada dunia pendidikan saat ini.
3. Masukan bagi pihak sekolah dan lembaga pendidikan lainnya mengenai materi pengelolaan kompetensi pedagogik guru dan memberikan motivasi kerja pada guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang ingin dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar, sedangkan hakikat dari proses belajar adalah terjadinya suatu proses yang dapat merubah tingkah laku dalam diri siswa, sehubungan dengan itu Hamalik (2002:30) mengatakan:

Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani. Jadi hasil belajar yang diperoleh setelah siswa melakukan kegiatan.

Penilaian hasil belajar bertujuan untuk menilai bagaimana pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan keterampilan serta sikap siswa selama waktu tertentu. Hasil belajar juga digunakan untuk menemukan faktor penyebab berhasil atau tidaknya peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Djamarah (2002:53) menyatakan bahwa hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemampuan siswa setelah melakukan aktifitas belajar. Sedangkan Arikunto (1993:56) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh sesudah proses belajar. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata baik, sedang, dan kurang. Dari dua definisi ini data dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil

penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka-angka atau nilai.

Selanjutnya pendapat lain mengenai hasil belajar dikemukakan oleh Purwanto (2003:16) yaitu:

“Hasil belajar dapat diketahui dengan salah satu indikator yaitu tes. Hasil tes ini kemudian dianalisis oleh guru dan diberi penilaian. Hasil belajar yang berupa keterampilan, nilai, dan sikap siswa diperoleh setelah mengalami proses belajar”.

Hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri sendiri seperti kondisi fisik dan psikis (intelektual, motivasi dan kesiapan mental) maupun yang berasal dari luar individu seperti lingkungan sosial (keluarga, guru dan teman), lingkungan non sosial (rumah, sekolah dan fasilitas) dan sumber belajar.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Hasil belajar pada mata pelajaran IPS/ Ekonomi adalah tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa yaitu berupa pengetahuan, sikap dan kemampuan dalam mata pelajaran IPS/ Ekonomi yang pernah diikuti siswa dan dinyatakan dalam bentuk angka.

2. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional (permendiknas) No.16 Tahun 2007 disebutkan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang meliputi penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran serta, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar.

Sembiring (2008: 39) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk kepentingan peserta didik, paling tidak harus meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan dan pemahaman terhadap peserta didik.

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah (PP) tentang guru dan juga penjelasan Slamet (2006), bahwa:

Kompetensi pedagogik Guru merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: (a). pemahaman wawasan atau landasan kependidikan. (b). pemahaman terhadap peserta didik. (c). pengembangan kurikulum/silabus mata pelajaran berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). (d). perancangan pembelajaran berdasarkan silabus yang telah dikembangkan. (e). pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. (f). pemanfaatan teknologi pembelajaran. (g). evaluasi hasil belajar. (h). pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Danim (2010: 22) kompetensi pedagogik terdiri atas lima sub kompetensi, yaitu: memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan

pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Sub kompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan mengembangkan prinsip-prinsip kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal belajar awal peserta didik.

Sub kompetensi merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan kependidikan untuk kepentingan pembelajaran. Sub kompetensi ini memiliki indicator esensial: memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

Sub kompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial: menata latar (*setting*) pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Sub kompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indicator esensial: merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. Termasuk dalam ranah ini adalah kemampuan guru mengoptimasi berbagai potensi sumber daya kelas, baik yang berupa fisikal

maupun situasional. Kompetensi inilah yang dikenal dengan kemampuan guru dalam manajemen kelas. Sub kompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial adalah dengan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi akademik maupun non akademiknya.

Dari pandangan tersebut dapat ditegaskan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi (1) pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, (2) guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik, (3) guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar, (4) guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (5) mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, (6) mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan, dan (7) mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, sekurang-kurangnya terdapat empat macam kegunaan pedagogik bagi para pendidik :

- a. Pedagogik bagi pendidik dalam rangka memahami fenomena pendidikan (situasi pendidikan) secara sistematis
- b. Pedagogik berguna dalam rangka memberikan petunjuk tentang apa seharusnya yang akan dilaksanakan oleh pendidik
- c. Pedagogik berguna bagi pendidik dalam rangka menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan dalam praktik mendidik anak
- d. Pedagogik berguna untuk mengenal diri sendiri dan melakukan koreksi diri demi “menyempurnakan” diri sendiri.

Karena pedagogik bersifat normatif, pedagogik berguna dalam rangka mengenali diri dan melakukan koreksi atas diri sendiri demi “menyempurnakan” diri sendiri, yang artinya pedagogik memberikan petunjuk tentang apa yang seharusnya mengenai pribadi pendidik dan bagaimana seharusnya pendidik bertindak dalam rangka mendidik anak. Karena yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Motivasi Kerja

a. Pengertian Motivasi Kerja

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu (Rivai:455). Menurut Robins dalam Sari (2008) motivasi adalah keinginan

untuk melakukan dan menentukan kemampuan untuk bertindak dan memuaskan kebutuhan individu.

Motivasi menurut Soedjadi (1997:37) dalam Reflinas (2006) adalah serangkaian hasrat atau lebih kuat lagi sebagai dorongan yang secara wajar senantiasa timbul dari dalam hati sanubari yang memberikan kekuatan untuk mencapai tujuan kerja.

Selanjutnya Suyanto (2000:82) menulis motivasi adalah “sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberi energi, mendorong dan mengarahkan atau menyalurkan perilaku kearah tercapainya kebutuhan yang memberikan kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan”. Usman (245:2008) motivasi kerja diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan yang melatarbelakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk bekerja.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja merupakan dorongan atau ransangan yang timbul dari dalam diri untuk melakukan suatu pekerjaan. Setiap manusia mempunyai dorongan dalam melakukan suatu aktivitas dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam hidup setiap orang memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka manusia butuh dorongan, sehingga dengan adanya dorongan itu dia akan berusaha semaksimal mungkin. Dorongan ini akan menjadi peransang sehingga akan menjadi perilaku dalam hidupnya.

b. Pentingnya Motivasi

Sedangkan Zainun dalam Anoraga, (1995:112), memberikan pendapat tentang pentingnya motivasi sebagai berikut:

“ Motivasi dapat dilihat sebagai bagian yang fundamental dalam kegiatan manajemen, sehingga sesuatu dapat ditujukan kepada pengarahan potensi daya manusia dengan jalan menimbulkan, menumbuhkan tingkat keinginan yang tinggi, kebersamaan dalam menjalankan tugas perorangan maupun kelompok dalam organisasi”.

Pada dasarnya timbulnya motivasi karena adanya kebutuhan, pemenuhan kebutuhan merupakan syarat utama berkembangnya keinginan sehingga akan menimbulkan suatu dorongan. Kebutuhan merupakan barometer untuk memperkirakan seberapa kuat motivasi seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Orang yang mempunyai motivasi ditandai dengan adanya usaha untuk memperoleh keberhasilan, keinginan dan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas.

c. Jenis-jenis motivasi**1). Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik jika dorongan yang menimbulkan ketertarikan sehingga muncul kelakuan atau perbuatan untuk bertindak karena nilai-nilai yang terkandung di dalam objek yang disenangi itu sendiri Purwanto (2003: 65).

Sardiman (2009: 89) menyatakan bahwa “motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi, tidak perlu

diransang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu". Maksudnya disini bahwa motivasi intrinsik merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu yang menimbulkan tindakan atau perbuatan individu karena ketertarikan terhadap suatu objek.

Menurut Hamalik (2004:102) "motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tercakup di dalam situasi-situasi tertentu dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan tujuan-tujuan seseorang". Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri sendiri dan berguna dalam situasi tertentu.

2). Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang menimbulkan keterkaitan sehingga muncul kelakuan atau perbuatan untuk bertindak karena pengaruh dari objek yang disenangi. Menurut Sardiman (2005:88) "motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya ransangan dari luar".

Dengan demikian timbulnya motivasi ekstrinsik tidak dilandasi oleh kondisi yang ada dalam objek yang disenangi, melainkan keberadaan akibat ransangan factor dari luar objek yang disenangi, sehingga tujuan yang hendak dicapai dari aktivitas tersebut berada di luar proses. Dengan adanya motivasi ekstrinsik akan menggerakkan dan mendorong guru dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Semakin tinggi makna yang akan dicapai akan berpengaruh terhadap kuatnya tingkat motivasi yang akan ditimbulkan.

Jadi, dalam relialisasi kehidupan manusia keterkaitan antara motivasi yang berasal dari intrinsik dan motivasi ekstrinsik terjadi secara berurut, yaitu antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik akan saling menambah dan memperkuat, bahkan motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi intrinsik.

d. Indikator motivasi kerja

Menurut Robbins (dalam Rizka: 2008) yang memiliki motivasi yang tinggi dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Dapat mengambil inisiatif dan mempunyai perasaan serta komitmen yang tinggi
- 2) Tekun bekerja secara produktif pada satu tugas sampai selesai dengan baik, dapat menyelesaikan pekerjaan walaupun mendapat rintangan
- 3) Mempunyai kemauan keras untuk bekerja
- 4) Bekerja dengan atau tanpa pengawas
- 5) Suka tantangan, ingin memuji kemampuan, menyukai pencarian intelektual
- 6) Berorientasi pada sasaran atau hasil kerja
- 7) Memberi andil lebih dari yang diharapkan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator motivasi kerja, diantaranya adalah mengambil inisiatif dan mempunyai komitmen, tekun bekerja, mempunyai kemauan yang keras, berorientasi pada sasaran atau hasil kerja serta memberikan andil lebih dari yang diharapkan.

4. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Motivasi Kerja guru

Guru yang berkualitas yang memiliki pendidikan, kemampuan dan motivasi yang tinggi akan mampu melaksanakan tugasnya dengan penuh disiplin dan rasa tanggung jawab, sehingga akan menghasilkan anak didik yang berkualitas pula. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan Robbins dalam (Rahardja). Selain pendidikan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya perlu memiliki motivasi yang tinggi.

Menurut Surya (2004:hal 99) kebutuhan dan motivasi merupakan suatu situasi kekurangan dalam diri individu yang mendorongnya untuk berprilaku dalam mencapai tujuan. Dalam hubungan dengan jabatan guru, perilaku pada dasarnya adalah upaya memenuhi kebutuhannya. Dalam diri guru, telah mendorongnya untuk berprilaku sebagai guru. Kebutuhan-kebutuhan itu akan memotivasi guru untuk berprilaku sesuai dengan kegururannya. Perilaku guru pada dasarnya merupakan upaya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan itu. Yang penting ialah agar guru senantiasa memiliki motivasi yang kuat dalam mewujudkan perilaku guru. Salah satu perilaku guru adalah kompetensi guru yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus ada pada seseorang agar dapat menunjukkan perilakunya sebagai guru.

Jadi antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi kerja guru saling berkaitan, dimana salah satu faktor yang memberikan pengaruh pada motivasi kerja guru adalah kompetensi pedagogik guru. Kompetensi yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap motivasi kerja yang

diwujudkan dengan aksi atau tindakan. Jika seorang guru memiliki kompetensi maka motivasi kerja akan meningkat yang dilihat dari perlakunya sebagai seorang pendidik.

5. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar

Hamalik (2002:36) proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat yang optimal.

Menurut Usman (2006:9) perkembangan guru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu guru diharapkan dapat meningkatkan peranan dan kompetensi sebagai seorang pendidik.

6. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar

Menurut Suparlan faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar mengajar seseorang itu disebut motivasi. Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa juga

dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas mengajar seseorang. Jadi, motivasi seseorang dalam bekerja yang diwujudkan dengan tindakan akan dapat mencapai tujuan dalam melakukan suatu pekerjaan, dimana tujuan seorang guru dalam tugasnya adalah meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

B. Penelitian Terdahulu

1. Rizka (2008) Pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja karyawan bagian produksi PT. Famili Raya Padang. Menyatakan bahwa kinerja karyawan bagian produksi PT. Famili Raya Padang dipengaruhi oleh kepemimpinan dan motivasi kerja
2. Afrita Sari tahun (2008) Pengaruh motivasi dan semangat kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 7 Padang. Menyatakan bahwa kinerja guru SMA Negeri 7 Padang dipengaruhi oleh motivasi dan semangat kerja.
3. Mutia zuana (2008) Pengaruh penerapan metode diskusi dan gaya belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa SMK Negeri 3 Padang. Menyatakan bahwa hasil belajar Akuntansi siswa SMK Negeri 3 Padang dipengaruhi oleh penerapan metode diskusi dan gaya belajar siswa.

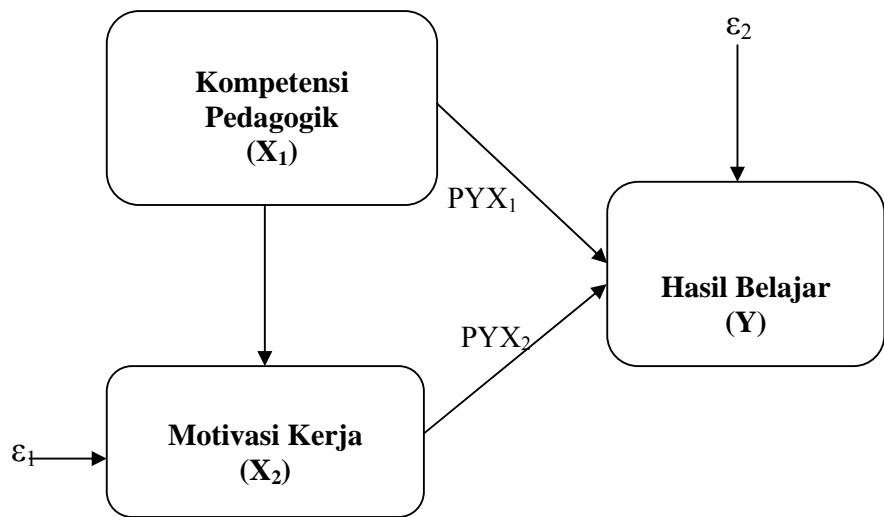
C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritis, maka dalam penelitian ini dapat dibuat kerangka konseptual yang menunjukkan hubungan antar variable yang akan diteliti. Penelitian ini pada intinya akan melihat hasil belajar siswa, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah sesuatu yang dicapai oleh peserta didik sebagai perilaku belajar yang berupa hasil belajar yang berbentuk perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dalam meningkatkan hasil belajar perlu didukung dengan kompetensi pedagogik yang professional. Kompetensi pedagogik guru diukur dilihat dari aspek-aspek yaitu (a) memahami peserta didik secara mendalam, (b) merancang pembelajaran, (c) melaksanakan pembelajaran, (d) menggunakan media sumber, (e) merancang dan melaksanakan evaluasi hasil belajar, (f) mengembangkan peserta didik.

Selain itu hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh motivasi kerja gurunya. Dengan motivasi ini bahwa guru mempunyai semangat baik dari dalam diri maupun dari dorongan orang lain untuk menuangkan potensialnya. Bagaimana energi dilepaskan dan digunakan tergantung pada kekuatan dorongan motivasi kerja guru, situasi dan peluang yang tersedia. Pada penelitian ini indikator motivasi kerja dibatasi pada motivasi kerja intrinsik.

Hubungan-hubungan antar variabel tersebut diilustrasikan pada gambar II sebagai beikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka hipotesis yang dikemukakan adalah:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap motivasi kerja guru dalam mata pelajaran IPS/ Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS/ Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan melalui analisis jalur tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS/Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap motivasi kerja guru dalam mata pelajaran IPS/Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang. Maka dapat disimpulkan semakin baik kompetensi pedagogik maka motivasi kerja guru akan semakin baik pula.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi kerja guru di SMK Negeri 1 Padang Panjang. Hal ini memperlihatkan bahwa kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru mempunyai peranan yang besar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS/Ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka upaya yang dapat penulis sarankan adalah:

1. Lembaga sebagai tempat dimana siswa melakukan proses belajar mengajar haruslah dapat memaksimalkan semua aspek dalam proses pembelajaran yang terjadi. Dengan memaksimalkan seluruh aspek yang ada seperti kurikulum, sarana prasarana yang lengkap, tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi dalam menjalankan tugas, manajemen pengelolaan pendidikan yang kondusif, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan. Keberadaan guru merupakan pelaku utama sebagai fasilitator penyelenggaran proses belajar siswa. Oleh karena itu, kehadiran dan profesionalismenya sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Siswa sebagai bagian dari lembaga itu sendiri haruslah bisa menggunakan dan memanfaatkan semua fasilitas yang ada untuk mengambil semua ilmu yang diberikan dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari, sehingga lulusan SMK sesuai dengan yang di harapkan yaitu bisa menciptakan lapangan usaha sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineke Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Djafar, TZ. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Sekretariat Balitbang Depdiknas
- Djamarah, Syaiful bahri.2000. *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Gusti, Dewi.2007. *Kompetensi Pedagogic*. www.google.com.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Idris. 2008. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: UNP.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Purwanto, BZ. 2003. *Prinsip-prinsip Teknik-teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahardja, Alice Tjandralila.2004. *Hubungan Antara Komunikasi Antar Pribadi Guru dan Motivasi Kerja Guru SMUK Penabur Jakarta*. (<http://jurnalpendidikanpenabur.html> google.co.id)
- Ridwan, 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rizka, 2008. *Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Famili Raya Padang*. FE. UNP